

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Perairan Teluk Dodinga terletak di wilayah Kabupaten Halmahera Barat yang memiliki sumberdaya ikan pelagis dan demersal yang cukup melimpah. Salah satu sumberdaya ikan pelagis yang saat ini sedang dimanfaatkan oleh masyarakat disekitar perairan Teluk Dodinga adalah ikan teri (*Stolephorus Sp*). Ikan teri merupakan salah satu spesies primadona yang dimanfaatkan oleh nelayan yang berada disekitar Teluk Dodinga dengan cara memproduksi ikan teri kering dan ikan teri hidup untuk dijadikan ikan umpan oleh nelayan *pole and line*. Pemanfaatan ikan teri oleh nelayan seluruhnya menggunakan alat tangkap Bagan Perahu sebagai media untuk penangkapan ikan teri.

Jumlah armada Bagang Perahu yang beroperasi di sekitar perairan Teluk Dodinga berjumlah kurang lebih 23 unit, dengan spesifikasi ukuran yang berbeda. Ukuran alat tangkap bagan perahu yang beroperasi di perairan Teluk Dodinga berukuran panjang antara 17 meter sampai dengan 21 meter dan lebar antara 16,5 meter sampai dengan 20,5 meter.

Daerah pengoperasian bagan perahu di teluk Dodinga mencakup daerah penangkapan bagian dalam teluk dan di luar teluk dodinga. Perbedaan daerah penangkapan juga berpengaruh terhadap hasil tangkapan yang diperoleh. Nelayan desa Toniku umumnya melakukan kegiatan penangkapan berdasarkan musim penangkapan, dimana pada musim tertentu nelayan akan beroperasi pada daerah

penangkapan di bagian dalam teluk dodinga dan pada kondisi tertentu melakukan penangkapan pada bagian luar teluk dodingan.

Berdasarkan hasil survei sebelum pelaksanaan kegiatan penelitian, ditemukan informasi dari nelayan setempat bahwa sejak Tahun 2017 – 2019 produksi ikan teri mengalami penurunan jumlah hasil tangkapan yang berakibat pada menurunnya pendapatan nelayan. Hal ini tentunya berkaitan dengan populasi serta pertumbuhan ikan teri di perairan Teluk Dodinga. Untuk itu perlu dilakukan Penelitian ini untuk melakukan analisis aspek biologi ikan teri khususnya komposisi, distribusi ukuran hubungan panjang berat hasil tangkapan bagan perahu.

Analisis panjang-berat ikan sangat penting dilakukan untuk mengetahui kondisi biologi ikan dan stok ikan agar mudah dilakukan manajemen keberlangsungan biodiversitas ikan (Froese, 2006, Rosli dan Isa, 2012). Selain itu, analisis panjang-berat ikan dilakukan sebagai indikator biologi dari kondisi ekosistem perairan tersebut (Courtney *et al*, 2014). Dalam biologi perikanan, hubungan panjang berat ikan merupakan salah satu informasi pelengkap yang perlu diketahui dalam kaitan pengelolaan sumberdaya perikanan, misalnya dalam penentuan selektifitas alat tangkap agar ikan-ikan yang tertangkap hanya yang berukuran layak tangkap saja.

## **1.2. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui komposisi hasil tangkapan, distribusi ukuran dan hubungan panjang berat ikan teri yang tertangkap pada bagang perahu di perairan Teluk Dodinga.

### **1.3. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah memberikan tambahan pengetahuan bagi penulis dan bahan referensi mengenai informasi perikanan teri di Teluk Dodinga.